

## IMPLEMENTASI TEOLOGI AL MA'UN DALAM PENERAPAN NIB DAN SERTIFIKAT HALAL UNTUK UMKM DESA PAGEDANGAN

Muhammad Abiy Reza<sup>1</sup>, Muhammad Sadam Wiguna<sup>2</sup>

Liza Nora<sup>3</sup>, Nurul Sriminati<sup>4</sup>, Ichwan Arifin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3,4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>5</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

[muhammadabiyreza@gmail.com](mailto:muhammadabiyreza@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 hingga 30 September 2023 di Kantor Kepala Desa Pagedangan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendokumentasikan dan menganalisis implementasi prinsip-prinsip teologi al ma'un dalam membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pagedangan dalam proses pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal. Metode penelitian yang digunakan mencakup observasi lapangan, wawancara dengan pemilik UMKM, serta analisis dokumen terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini akan menggambarkan bagaimana prinsip-prinsip teologi al ma'un, yang menekankan pentingnya saling membantu dan berkontribusi dalam masyarakat, dapat diimplementasikan dalam mendukung perkembangan UMKM. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana prinsip-prinsip teologi al ma'un dapat diterapkan dalam konteks sosial-ekonomi lokal. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan panduan kepada pemangku kepentingan lainnya dalam upaya membantu UMKM Pagedangan dalam memperoleh NIB dan sertifikat halal, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

**Kata kunci:** Al Ma'un, NIB, Sertifikat Halal, UMKM

### ABSTRACT

*This activity will take place from September 14th to September 30th, 2023, at the Office of the Village Chief in Pagedangan. The main objective of this activity is to document and analyze the implementation of the principles of al ma'un theology in assisting Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Pagedangan in the process of obtaining Business Identification Numbers (NIB) and halal certificates. The research methods employed will include field observations, interviews with UMKM owners, and the analysis of relevant documents related to the conducted activities. This activity aims to illustrate how the principles of al ma'un theology, which emphasize the importance of mutual assistance and contribution to the community, can be effectively implemented to support the development of MSMEs. The results of this activity are expected to provide a better understanding of how the principles of al ma'un theology can be applied in the context of local socio-economic development. Furthermore, this activity can also serve as a guideline for other stakeholders in their efforts to assist UMKM in Pagedangan in obtaining NIBs and halal certificates, which, in turn, will contribute to the economic growth of the region.*

**Keywords:** Al Ma'un, NIB, Halal Certificates, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Teologi Al-Ma'un merujuk pada pemahaman dari Surah Al-Ma'un dalam Al-Quran, yang merupakan salah satu bagian penting dari ajaran Islam. Surah Al-Ma'un adalah surah ke-107 dalam Al-Quran dan terdiri dari tujuh ayat. Meskipun surah ini pendek, Surat ini membawa pesan yang sangat penting tentang etika sosial, kepedulian terhadap sesama, dan nilai-nilai moral dalam Islam. Surah Al-Ma'un menyoroti pentingnya perhatian terhadap kesejahteraan sosial dan mengajarkan umat Muslim untuk membantu mereka yang membutuhkan. Ini adalah salah satu prinsip yang kami terapkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami di desa Pagedangan.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang dilakukan secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Kelompok pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN UMJ berinisiatif untuk membantu penyelenggaraan sebuah program pendampingan dan sosialisasi penerapan NIB dan Sertifikat Halal untuk UMKM Desa Pagedangan. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan situasi analisis Desa Pagedangan merupakan daerah yang mayoritas berprofesi sebagai pengusaha UMKM.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, pada saat pembangunan ekonomi salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Kondisi tersebut dapat sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam hal perekonomian di negara Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor perekonomian. Potensi yang

besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan (et al., 2019).

Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, pada umumnya seperti perdagangan, industri pengolahan, dan nilai tambah dalam beberapa sektor lain.

Pengertian UMKM Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR- RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- a. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

- c. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia (Yuli Rahmini Suci, 2008).

Berdasarkan hal tersebut peneliti sangatlah tertarik untuk menyelenggarakan atau melaksanakan kegiatan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikasi Halal untuk para pelaku UMKM di Desa Pagedangan.

Membantu usaha mikro kecil (UMK) dalam memperoleh legalitas bisnis adalah salah satu tujuan pendampingan dalam pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Halal (SiHalal). Dengan memiliki NIB dan Sertifikat Halal, UMK dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pelanggan mereka dan mengalami kemudahan dalam berbagai aspek bisnis. Seperti yang dikemukakan oleh Diana dan tim penelitian pada tahun 2022, NIB adalah tanda pengenal resmi bagi pelaku usaha, termasuk individu, perusahaan, atau badan hukum, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS setelah proses pendaftaran selesai. Menurut Irawaty dan koleganya pada tahun yang sama, NIB merupakan identitas yang diberikan kepada pelaku usaha untuk menjalankan bisnis sesuai dengan bidang usaha mereka. Selanjutnya, Guwosari pada tahun 2022 juga menjelaskan bahwa NIB berfungsi sebagai dokumen pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan izin kepabeanan. Penting untuk dicatat bahwa NIB merupakan persyaratan wajib bagi semua pelaku usaha, termasuk perorangan dan badan hukum, baik bagi yang baru memulai usaha maupun yang sudah beroperasi sebelum NIB diberlakukan.

## 2. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan

dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan hasil dari kegiatan.

### A. Persiapan

Pada metode persiapan ini dilakukan beberapa metode yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

#### 1) Wawancara

Wawancara Menurut Sugiono (2018:103) adalah sebuah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Mar'atusholihah., 2019).

#### 2) Literasi

Menurut Elizabeth Sulzby (1986), Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang dalam berkomunikasi, termasuk aspek membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis, yang dapat disesuaikan dengan konteks dan tujuannya. Dalam rangkuman sederhana, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis.

### B. Pelaksanaan

Setelah melakukan serangkaian wawancara dan analisis literasi, kami berhasil mengidentifikasi beragam permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, kami mengimplementasikan berbagai metode pelaksanaan yang terstruktur dan berorientasi pada solusi. Berikut adalah metode-metode yang kami terapkan:

#### 1) Sosialisasi

Tahap awal pelaksanaan adalah melakukan sosialisasi tentang pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal bagi UMKM. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan

pemahaman kepada mitra UMKM tentang manfaat dan kewajiban terkait dengan regulasi tersebut.

#### 2) Asistensi Pendaftaran

Menyadari bahwa proses pendaftaran NIB dan sertifikat halal bisa menjadi rumit, terutama bagi UMKM yang mungkin belum memiliki pengalaman dalam pengurusan dokumen. Oleh karena itu, kami memberikan asistensi pendaftaran untuk membuat akun di Online Single Submission (OSS) di [oss.go.id](http://oss.go.id) agar dapat memperoleh NIB, juga membantu mereka dalam membuat akun di platform sihalal di [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id) untuk mendapatkan sertifikasi halal. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mempermudah proses administrasi mereka.

#### 3) Kunjungan Ke Lokasi

Melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha para pelaku UMKM. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk melihat secara langsung bahan-bahan yang digunakan dalam produksi serta untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang pentingnya menggunakan bahan berkualitas.

### C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan secara kualitatif dengan mengamati aspek-aspek pada tahap masukan, pelaksanaan, dan hasil selama pelaksanaan kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dan literasi dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bernama "IMPLEMENTASI TEOLOGI AL MA'UN DALAM PENERAPAN NIB DAN SERTIFIKAT HALAL UNTUK UMKM DESA PAGEDANGAN" dan telah dilakukan di Desa Pagedangan, Tangerang pada tanggal 14 sampai 30 September 2023, setiap hari Senin dan Kamis adalah :

#### a. Pembukaan

Pada tanggal 14 Agustus 2023, pukul 09.00 WIB, telah dilakukan pembukaan kegiatan KKN Mahasiswa UMJ di Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan mensosialisasi dan membantu UMKM desa dalam

memperoleh NIB dengan tujuan memastikan bahwa UMKM dapat menjalankan kegiatan penjualan dengan legalitas yang jelas, setelah sosialisasi selesai, kami melanjutkan membantu atau asistensi pendaftaran untuk pelaku UMKM pagedangan yang kesulitan.



**Gambar 1.** Pembukaan KKN

b. Menghadiri kegiatan upacara bendera pada tanggal 17 Agustus kami mahasiswa diundang oleh pengurus desa setempat untuk mengikuti kegiatan upacara bendera yang dilakukan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB kemudian dilanjutkan dengan penampilan-penampilan putra putri SMP dan SMA yang berada di Desa Pagedangan.



**Gambar 2.** Upacara Bendera

#### c. Proses Pembuatan NIB

Pada hari Senin tanggal 21 dan 24 Agustus 2023 mahasiswa melanjutkan kegiatan pembuatan NIB dan pembuatan Sertifikat Halal untuk UMKM. Dan melakukan pengecekan data/ dokumen untuk melengkapi pembuatan NIB dan Sertifikasi Halal.

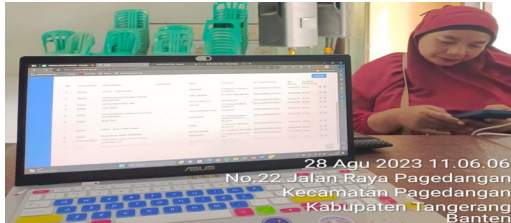


**Gambar 3.** Melanjutkan Pembuatan NIB

#### d. Proses Pembuatan Sertifikasi Halal



Tanggal 28 agustus 2023, kami mahasiswa KKN UMJ memfokuskan mendaftarkan produk UMKM agar mendapatkan sertifikasi halal dengan tujuan pelaku UMKM mendapatkan kepercayaan dari Masyarakat bahwa produk mereka sudah aman untuk dikonsumsi.



**Gambar 4.** Pendataan UMKM di SiHalal

e. Kunjungan Kelokasi UMKM

Tanggal 28 Agustus 2023, Kami melakukan kunjungan ke salah satu UMKM, Selama kunjungan ini, kami berinteraksi secara langsung dengan pemilik UMKM, bertukar ide, memberikan saran, dan menjelaskan manfaat dari penggunaan bahan yang berkualitas. Melalui kunjungan ini, kami berusaha meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengembangkan produk yang lebih baik.



**Gambar 5.** Kunjungan ke UMKM

f. Pelepasan Mahasiswa KKN UMJ

Tanggal 30 Agustus 2023, Perpisahan dengan Sekretaris Kepala Desa dan Pelaku UMKM Pagedangan di Balai Desa. Kami diberikan sambutan Perpisahan dari SekDes dan koordinator UMKM Pagedangan.



**Gambar 6.** Perpisahan dengan UMKM

**4. HASIL EVALUASI PELAKSANAAN**

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata adalah parameter standar yang digunakan untuk menilai sejauh mana program KKN telah berhasil diterapkan. Ketika kegiatan tersebut berlangsung, kemungkinan adanya ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan selalu ada. Oleh karena itu, beberapa penilaian dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan KKN di Desa Pagedangan.

**Tabel 1.** Evaluasi Kegiatan

<b>input</b>	<i>Man-</i> Setiap anggota dapat menjalankan tugasnya masing - masing selama kegiatan berlangsung
	<i>Money-</i> Sumber dana berasal dari kas pribadi selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam kegiatan melalui Wawancara secara langsung dengan pelaku UMKM, agar dapat mengerti permasalahan yang dihadapi mereka dalam pembuatan NIB dan Sertifikat Halal
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan tidak terlalu banyak karena sasarannya pelaku UMKM dan memfokuskan untuk mengasistensi pembuatan NIB dan Sertifikat Halal
	<i>Material-</i> Barang yang digunakan selama berkegiatan adalah <i>Laptop</i> dan <i>Smartphone</i> untuk menginput berkas dan data para pelaku UMKM di form pendaftaran NIB dan Sertifikat Halal di masing-masing websitenya. dan juga 1 banner berukuran 2 x 1 Meter agar menarik pelaku UMKM untuk pembuatan dan asistensi pendaftaran NIB dan Sertifikat Halal.

<b>Process</b>	Selama Proses berlangsung, sedikit dari pelaku UMKM yang hadir, banyak UMKM yang mengaku skeptis terhadap bantuan asistensi, tidak membaca pengumuman, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya NIB dan Sertifikat Halal dalam perkembangan bisnisnya.
<b>Output</b>	Dari 22 Total UMKM yang terdata dari Mitra, Kami dapat membantu 9 UMKM untuk penerbitan NIB dan 6 UMKM yang sudah sampai ketahap proses verifikasi Pendamping Halal. Lalu kami juga memiliki luaran sosial media seperti youtube, instagram, tiktok, facebook, blogger, dan blog kkn.

Kegiatan KKN yang terkait dengan penerapan Teologi al Ma'un dalam proses perolehan NIB dan sertifikat halal untuk UMKM di Desa Pagedangan, Tangerang, berjalan dengan sukses sesuai rencana, meskipun tidak terhindar dari beberapa tantangan. Para peserta UMKM menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan yang kami selenggarakan. Dalam hal ini, kami berharap bahwa pelaku UMKM Pagedangan akan terus berkembang dan berkontribusi positif dalam pertumbuhan ekonomi Desa Pagedangan di masa depan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Liza Nora, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 35 yang selalu membimbing serta mengarahkan untuk Kelompok 35, Ibu Dr. Eva Herianti, S.E., M.Ak., CA, ACPA selaku DPL Kelompok 36 yang membimbing kelompok teman kami, kemudian Bapak Ichwan Arifin, Lc., M.M., C.HRPD selaku pembimbing sertifikat halal dari Kementrian Agama sekaligus Dosen FAI UMJ, Dosen yang mengantar kami Ibu Nurul Sriminati, S.E., M.M. lalu Bapak Saeful Iwan, S.Sos selaku Sekretaris Desa (SekDes) yang menjaga, membantu,

dan meluangkan waktunya untuk kami selama melakukan KKN di desa Pagedangan, dan Ibu Eku Winarsih (Koordinator Mitra UMKM Pagedangan), Ibu Restu Aulia Kresnanti (Koordinator UMKM Pagedangan - KWT Barokah), Para anggota UMKM Desa Pagedangan sebagai Mitra dan tentunya kami Mahasiswa KKN UMJ sangat berterima kasih kepada para pihak yang turut andil dalam kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar, dengan baik, sesuai dengan rancana dan ketepatan waktu dalam pelaksanaanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- sarfiah, s. n. (2019). *UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA. UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA*, 4(2), 1-189.
- suci, y. r. (2008). *PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA*, (1), 1-31.
- Pratiwi, N. I. (2017, Agustus). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. Wawancara Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. 1-23.
- SEVIMA. (2020) *PENGERTIAN LITERASI MENURUT PARA AHLI, TUJUAN, MANFAAT, JENIS, DAN PRINSIP*. <https://sevima.com/dunia-kampus/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip> . (diakses 5 September 2023)
- Populix. (2023). Wawancara adalah: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, dan Tips. <https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah>. (diakses 5 September 2023)
- Komalasari, H., Rosikhu, M., Putri, D. A., Nalurita, I., Maharani, A. E. S. H., & Cahyadi, I. (2023). Pendampingan Pembuatan NIB untuk Kelegalitasan Usaha UMK Syahrini Snack di Lombok Tengah melalui OSS : *JURNAL ILMIAH PENGABDIAN DAN INOVASI*, 1(3), 357-362.
- Gunawan, Andri. (2018). Teologi Surat al-Maun dan Praksis Sosial Dalam

Kehidupan Warga Muhammadiyah.  
FSH UIN Syarif Hidayatullah  
Jakarta. Vol. 5, No. 2, 161-178.